atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi pada saat ini dapat memudahkan manusia untuk melihat berbagai informasi yang beredar di dunia digital. Contohnya adalah keberadaan media sosial yang merupakan hasil teknologi informasi yang berada di media digital tersebut. Media sosial adalah sebual media online, dengan para penggunanya bisa berpartisipasi, berbagi, menciptakan isi meliputi blog, rejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual (Cahyono AS 2016). Mengatakan bahwa multimedia menjadi peran penting karena dapat dipakai sebagai alat persaingan antar perusahaan. Disamping itu multimedia menjadi suatu keterampilan dasar yang sama pentingnya dengan keterampilan membaca untuk menjadikan kegiatan membaca itu menjadi dinamis yang mengladupkan teks yang disertai bunyi, gambar, music, animasi, dan video.

wultimedia dalam berbisnis menjadi suatu fenomena yang menarik perhatian orang-orang yang berkecimpung di dalamnya. Multimedia menjadi sangat penting bagi industri. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa berbisnis di bidang multimedia akan terus berkembang dari waktu ke waktu Salah satu perusahaan yang turut terjun dalam bisnis tersebut adalah PT. Media Inspirasi Muslim. PT. Media Inspirasi Muslim atau yang lebih dikenal dengan nama brand Moslem dalam menangkap adara peluang bisnis di masyarakat, membuat PT. Media Inspirasi memposisikan dirinya dalam bisnis di masyarakat, membuat PT. Media Inspirasi memposisikan dirinya dalam penusahaan yang bergerak di bidang media online, Moslem Journey terbagi menjadi 4 divisi yaitu: Divisi Multimedia Creative, Divisi Digital Marketing, Divisi Teknologi Informasi, dan Divisi Produksi.

dokumenter adalah film yang mendokumentasikan kenyataan. Film dokumenter ini berhubungan langsung dengan orang tokoh, peristiwa, dan lokasi yang nyata. Film dokumenter tidak menciptakan suatu peristiwa atau kejadian, namun mereka peristiwa yang sungguhsungguh terjadi. Tidak seperti film fiksi, film dokumenter tidak memiliki plot rangkaian peristiwa dalam film yang disajikan pada penonton secara visual dan audio, namun memiliki struktur yang umumnya didasarkan oleh tema atau argument (Tanzil C dan Ariefiansyah R 2010).

1.2 Tujuan

dujuan dari pembuatan tugas akhir berjudul Pembuatan Video Dokumenter Disabilitas untuk ayasan Dompet Dhuafa ini dibuat untuk kebutuhan klien sebagai media penyampaian informasi seputar Yayasan Disabilitas yang berisikan ajakan untuk para donatur yang ingin membantu dan memberi dukungan kepada yayasan disabilitas dengan cara menyalurkan donasnya melalui Yayasan Dompet Dhuafa.



1.3 Manfaat

Manfaat dari Pembuatan Video Dokumenter Disabilitas untuk Yayasan Dompet Dhuafa adalah sebagai berikut:

- Bagi yayasan, dapat memberikan proses pengolahan data pasien pada saat pencarian data.
- 2 Yayasan Dompet Dhuafa dapat menyajikan media alternatif dalam penyampaian informasi seputar yayasan disabilitas dalam mendukung dan membantu dengan cara menyalurkan donasi di Yayasan Dompet Dhuafa.
- 3 Memberikan kemudahan kepada para donatur yang ingin membantu dan memberikan kungan dengan menyalurkan donasi melalui yayasan Dompet Dhuafa.
- 4 Penulis dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dalam pembuatan Video Dokumenter Disabilitas untuk Yayasan Dompet Dhuafa.

1.4 Ruang Lingkup

Batasan yang terdapat dalam Pembuatan Video Dokumenter Disabilitas untuk Yayasan Dompët Dhuafa adalah sebagai berikut :

- Konten yang dibuat berupa media penyampaian informasi berbasis multimedia dalam entuk video dokumenter wasan menggunakan Adobe Premiere Pro, dan Adobe After College of Vocational Studies
- Menghasilkan video dokumenter disabilitas berdurasi 2 menit 25 detik.
- Format output dari video dokumenter adalah mp4 dan memiliki resolusi full HD-3 ₱20x1080.

Target audience yaitu usia 18-45 tahun, dan memiliki indra penglihatan dan pendengaran yang berfungsi dengan baik.